

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Secara keseluruhan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA PGRI I Bandung berjalan dengan baik dan peneliti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan teknik *active debate*. Kesimpulan tersebut diambil dari hasil penelitian dari kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III. Dari setiap siklus, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun ada sebagian siswa yang hanya mendapatkan kenaikan yang tidak terlalu besar.

Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan teknik *active debate*. Pada siklus I nilai kemampuan siswa tertinggi adalah 80, pada siklus II nilai tertinggi adalah 84 dan pada siklus yang ke III nilai tertinggi adalah 92. Sedangkan nilai yang didapatkan pada kategori terendah siklus I adalah 40, siklus II 40 dan pada siklus yang ke III adalah 52. Sementara itu nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada siklus I adalah 60, siklus II 62 dan siklus III adalah 72. Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan teknik *active debate* sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran berbicara siswa.

Selain itu, kesimpulan diambil berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berbicara siswa setelah penggunaan teknik *active debate* mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan tersebut dilihat dari berdasarkan nilai siswa dari setiap siklus meningkat. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan teknik *active debate*. Pada siklus I nilai kemampuan siswa tertinggi adalah 80, pada siklus II nilai tertinggi adalah 84 dan pada siklus yang ke III nilai tertinggi adalah 92. Sedangkan nilai yang didapatkan pada

kategori terendah siklus I adalah 40, siklus II 40 dan pada siklus yang ke III adalah 52. Sementara itu nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada siklus I adalah 60, siklus II 62 dan siklus III adalah 72. Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan teknik *active debate* sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran berbicara siswa. Selain itu, setelah siswa memahami arti perdebatan dan prosedur dalam berdebat siswa mampu mengemukakan pendapatnya yang akan diungkapkan tanpa ada rasa gugup dan malu.

- 2) Pada awalnya siswa mengalami kendala saat akan mengungkapkan pendapat, alasannya siswa takut pendapat mereka salah dan takut ditertawakan siswa lain. Tetapi setelah penggunaan teknik *active debate* dilakukan, siswa tidak tanggung lagi untuk memberikan pendapat mereka dan siswa mampu saling melontarkan pendapat dari kelompok masing-masing.
- 3) Proses pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *active debate*: 1. Siswa mampu mengemukakan argumentasinya didepan umum, 2. Guru mampu memotivasi siswa untu aktif berbicara pada kegiatan pembelajaran, 3. Siswa mampu mencari ide atau gagasan yang akan dikemukakan, 4. Siswa saling menghargai pendapat atau argumentasi yang diberikan oleh orang lain, 5. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, kesimpulan ini diambil penulis dari hasil penelitian pembelajaran yang sudah dilaksanakan dari siklus I, siklus II dan Siklus III. Selain itu, kegiatan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *active debate* sangat

diminati oleh siswa karena siswa merasa kegiatan tersebut menarik dan mampu berinteraksi mengemukakan pendapat dengan siswa yang lain.

- 4) Perbaikan yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *active debate* yaitu guru harus mampu memberikan pengarahan dan penjelasan siswa tentang pentingnya kegiatan berbicara dengan menggunakan teknik *active debate*. Selain itu guru harus mempersiapkan diri agar dalam kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan dari beberapa temuan penelitian, penulis menggambarkan secara umum kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas pada kegiatan berbicara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan teknik *active debate* diharapkan mampu untuk menjadi salah satu teknik yang mampu menjadi alternatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan berbicara. Pada penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus dikembangkan menjadi suatu solusi atas masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Pada kegiatan siklus I, dalam kegiatan berbicara siswa dengan menggunakan teknik *active debate*, peneliti menemukan bahwa siswa kurang dalam kegiatan pembelajaran berbicara. Semua itu bisa dilihat dari hasil temuan yang telah diperoleh peneliti pada pelaksanaan kegiatan siklus I, siswa yang mengikuti kegiatan debat 33 siswa dari keseluruhan 34 siswa. Tingkat kemampuan yang didapatkan siswa masih minim, semua itu dilihat dari lembar aktivitas siswa yang dinilai oleh observer sebagai pembantu peneliti

Pada siklus I, yang mendapatkan nilai tertinggi sebesar 80, pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebesar 84 dan pada siklus III nilai tertinggi adalah 92. pada kategori terendah siklus I, nilai yang didapatkan sebesar 40, pada siklus II 40 dan siklus III nilai terendah 60. Selain itu, nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada siklus I adalah 60, pada siklus II 62 dan siklus III sebesar 72.

berdasarkan hasil tiap siklus tersebut disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik *active debate* telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran berbicara.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran terhadap siswa, alangkah baiknya guru memberikan materi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, pada umumnya siswa sangat menyukai pembelajaran yang melibatkan kelompok seperti debat, diskusi, drama dan lain sebagainya. Untuk itu, guru harus kreatif dalam pemberian materi ajar yang akan diberikan terhadap siswa

Setelah menganalisis hasil penelitian. Penulis memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, yaitu :

- 1) Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran berbicara adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berhubungan dengan hal-hal yang mereka sukai. Tema yang dipilih haruslah yang bersifat kontroversial, untuk itu guru memberikan kepada siswa untuk memilih tema yang dipilih.
- 2) Memotivasi siswa yang kurang dalam kegiatan pembelajaran berbicara untuk lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran berbicara. Guru harus pandai mengembangkan materi yang disajikan agar menarik saat disampaikan kepada siswa.

- 3) Penelitian Tindakan Kelas sangat efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran berbicara. Selain itu PTK juga efektif untuk meningkatkan kinerja pengajar dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam kelas.
- 4) Penggunaan teknik *active debate* untuk meningkatkan keterampilan berbicara sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran berbicara, selain sebagai teknik yang bervariasi teknik *active debate* juga mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran.

